

PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENGGUNAAN BAHASA INGGRIS GURU IPA DAN MATEMATIKA PADA SD MUHAMMADIYAH 4 KOTA BATU

Setyaningrum R. W¹, Masduki², Ria Arista Asih³, Santi Prastiyowati⁴ & Husamah⁵

Staf Pengajar. ^{1, 2, 3, 4 & 5}Jurusan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMM

Alamat Korespondensi : Jl. Raya Tlogomas No. 246 Malang.

Email : ¹rinawahyus2004@yahoo.com

ABSTRAK

Berpredikat sebagai salah satu SD Sekolah Standar Nasional (SSN) unggulan di Kota Batu, SD Muhammadiyah 4 Batu telah membiasakan penggunaan Bahasa Inggris di sekolah. Penggunaan *classroom passwords*, instruksi, lagu, terjemahan do'a, serta buku ajar IPA dan Matematika telah menggunakan dwibahasa dengan Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Namun, pemakaiannya dinilai kurang efektif karena siswa dan guru masih menggunakan teks berbahasa Indonesia secara dominan.

Masalah yang dihadapi SD Muhammadiyah Batu, antara lain: (1) Belum banyak guru yang menggunakan ungkapan Bahasa Inggris dalam pembelajaran sebagai pengantar pada kegiatan awal, inti, dan akhir pembelajaran. Hal ini terjadi pada guru IPA dan Matematika Kelas 1 hingga Kelas 6 ; (2) Sebagian guru IPA dan Matematika kurang mengoptimalkan penggunaan Bahasa Inggris dalam pembelajaran meskipun telah difasilitasi dengan buku dwibahasa. Oleh karena itu, tim pengabdian yang melakukan pelatihan dan pendampingan penggunaan Bahasa Inggris untuk guru IPA dan Matematika di SD Muhammadiyah 4 Batu akan: (1) Memantapkan pemahaman konsep penggunaan Bahasa Inggris untuk mengajar IPA dan Matematika dengan bantuan *classroom passwords* ; (2) Meningkatkan kemampuan penggunaan Bahasa Inggris guru IPA dan Matematika SD Muhammadiyah 4 Batu dalam pembelajaran. Setelah realisasi pemecahan masalah melalui *workshop*, pendampingan, pelatihan, dan refleksi, dicapai luaran sebagai berikut: (1) Pemberian dan pembuatan perangkat *classroom passwords* yang digunakan untuk mendukung pembelajaran IPA dan Matematika dalam Bahasa Inggris untuk Kelas 1 sampai Kelas 6 (2) Penggunaan Bahasa Inggris guru IPA dan Matematika SD Muhammadiyah 4 Kota Batu secara aktif dalam pembelajaran. Perlu pendampingan berkelanjutan secara berkala untuk memantapkan penggunaan Bahasa Inggris guru IPA dan Matematika pada SD Muhammadiyah 4 Kota Batu.

Kata kunci: pelatihan dan pendampingan, Bahasa Inggris, guru IPA dan Matematika

PENDAHULUAN

Sebagai bahasa asing pertama yang tergabung dalam kurikulum pendidikan Indonesia, sambutan masyarakat terhadap pengajaran Bahasa Inggris tidak pernah menurun. Sejak diperkenalkan sebagai muatan lokal pada tahun 1990-an, pengajaran Bahasa Inggris telah merambah sekolah-sekolah pedesaan yang bahkan diajarkan sejak Kelas 1. Perkembangan pendidikan bahasa asing tersebut masih berkembang hingga kini meskipun terkendala ketersediaan guru dan bahan ajar.

Pada faktanya, hampir semua Sekolah Dasar di Malang Raya mengajarkan Bahasa Inggris sebagai

mata pelajaran muatan lokal satuan pendidikan setempat. Secara normatif, makin dini seseorang mempelajari bahasa, akan makin baik hasilnya. Memulai pengajaran Bahasa Inggris sejak tingkat SD adalah langkah yang tepat demi keberhasilan keterampilan berbahasa siswa di masa dewasa. Dalam melakukan rintisannya, beberapa sekolah memulai dengan menggunakan *signs* di sekitar sekolah dalam dua bahasa, yaitu: Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia.

Salah satu SD yang telah merintis kelas *bilingual* (dwibahasa) adalah SD Muhammadiyah 1 Malang dan SD Muhammadiyah 4 Batu. Sebagai bagian institusi pendidikan Perguruan Muhammadiyah, maka

pendampingan pelaksanaan kelas *bilingual* di SD Muhammadiyah 1 Malang telah dilakukan oleh tim dari Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Muhammadiyah Malang (UMM), pada tahun 2010-2011 dengan memanfaatkan dana pengabdian internal universitas. Pendampingan yang telah dilakukan terfokus pada pemantapan penggunaan *classroom passwords* dan pembuatan *creative worksheets* untuk pembelajaran IPA. Sejalan dengan hal tersebut, SD Muhammadiyah 1 Malang telah membuka kelas *bilingual* untuk Kelas 1 dan 2, yang akan segera disusul oleh Kelas 3. Penyelenggaraan kelas *bilingual* di SD tersebut dilakukan dengan membuka kelas khusus di samping kelas reguler. Selain itu, Bahasa Inggris telah digunakan sebagai bahasa pengantar dalam pembelajaran bidang studi IPA dan Matematika.

Selain SD Muhammadiyah 1 Malang, inisiasi pembelajaran *bilingual* juga telah dilaksanakan oleh SD Muhammadiyah 4 Batu. Dengan predikatnya sebagai salah satu SD Sekolah Standar Nasional (SSN) unggulan di kota Batu, SD Muhammadiyah 4 Batu terus berbenah untuk menuju sekolah khas, unggul dan mandiri dengan aspek pendidikan yang mengacu pada norma-norma Islam dengan standar Al-Qur'an dan As-Sunnah. Sejak jenjang Kelas 1, penggunaan *English Classroom Passwords* telah dibiasakan yang berarti siswa telah terlatih menggunakan beberapa kosa kata Bahasa Inggris dalam pembelajaran. Pada kelas-kelas rendah, instruksi, lagu, dan terjemahan do'a telah menggunakan Bahasa Inggris. Pada kelas-kelas atas, buku ajar IPA dan Matematika telah menggunakan dwibahasa dengan Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia meskipun pemakaiannya dinilai kurang efektif karena siswa dan guru masih menggunakan teks berbahasa Indonesia secara dominan.

Obyek pengabdian ini adalah SD Muhammadiyah 4 Batu, dipilih sebagai mitra karena telah mulai menggunakan *signs* dalam bahasa Inggris

maupun Arab dalam mendukung pembiasaan penggunaan Bahasa Inggris dan Arab di sekolah. Selain itu, pembelajaran bahasa Inggris dan Arab di sekolah tersebut sangat semarak di mana guru dan siswa sangat antusias dalam kegiatan belajar mengajar. Akan tetapi, berbeda dengan SD Muhammadiyah 1 Malang, SD Muhammadiyah 4 Batu tidak membuka kelas *bilingual* di samping kelas reguler. Oleh karena itu, guru dan siswa kurang mempunyai kepercayaan diri dalam menggunakan Bahasa Inggris dalam kelas, maupun memanfaatkan buku *bilingual* yang telah dijadikan buku pegangan. Guru IPA dan Matematika di SD Muhammadiyah 4 Batu diharapkan dapat mengatasi segala permasalahan yang ada demi mewujudkan sekolah bertaraf internasional di masa depan.

METODE PELAKSANAAN

Waktu dan Tempat

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan sejak tanggal 1 November 2012 s.d 15 Februari 2013 berlokasi di SD Muhammadiyah 4 Kota Batu.

Kerangka Pemecahan Masalah

Masalah:

(1).Kenyataan yang ada di lapangan adalah bahwa saat ini masih belum banyak guru yang menggunakan ungkapan Bahasa Inggris dalam pembelajaran sebagai pengantar pada kegiatan awal, inti, dan akhir pembelajaran. Hal ini terjadi pada guru IPA dan Matematika Kelas 1 hingga Kelas 6. (2). Sebagian guru IPA dan Matematika kurang mengoptimalkan penggunaan Bahasa Inggris dalam pembelajaran meskipun telah difasilitasi dengan buku dwibahasa.

Adapun kerangka pemecahan masalah dalam kegiatan pengabdian ini disajikan dalam skema berikut.

Masalah:

(1).Kenyataan yang ada di lapangan adalah bahwa saat ini masih belum banyak guru yang menggunakan ungkapan Bahasa Inggris dalam pembelajaran sebagai pengantar pada kegiatan awal, inti, dan akhir pembelajaran. Hal ini terjadi pada guru IPA dan Matematika Kelas 1 hingga Kelas 6. (2). Sebagian guru IPA dan Matematika kurang mengoptimalkan penggunaan Bahasa Inggris dalam pembelajaran meskipun telah difasilitasi dengan buku dwibahasa.

Gambar 1. Kerangka Pemecahan Masalah

Realisasi Pemecahan Masalah

Kegiatan Pelatihan dan pendampingan penggunaan Bahasa Inggris Guru IPA dan Matematika

di SD Muhammadiyah 4 Batu dilaksanakan dalam kegiatan dan luaran disajikan pada Tabel 1. Berikut ini.

Tabel 1. Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan Pada SD Muhammadiyah 4 Batu

Kegiatan	Luaran
Workshop	Dihasilkan produk berupa <i>Classroom Passwords</i> yang digunakan sebagai bahan hafalan atau pengingat bagi guru dalam menggunakan Bahasa Inggris untuk pembelajaran IPA dan Matematika.
Pelatihan	Dilaksanakan selama 10 kali pertemuan; diisi dengan penyampaian teori dan praktek berbicara dalam Bahasa Inggris. Materi dibagi dalam 10 tema berbeda yang disesuaikan dengan kebutuhan guru IPA dan Matematika SD Muhammadiyah 4 Batu.
Pendampingan	Dilakukan oleh tim pengabdian secara bergiliran pada kelas yang menggunakan Bahasa Inggris dalam pembelajaran IPA dan Matematika. Pada masing-masing kelas dilakukan pendampingan sebanyak minimal 2 kali pendampingan.

Refleksi	Dilakukan setelah pelatihan dan bertujuan untuk memberikan pemantapan materi sebelum pelaksanaannya di kelas. Refleksi berikutnya dilakukan setelah pendampingan pertama, agar pada pendampingan berikutnya guru dan siswa telah memiliki kepercayaan diri dalam menggunakan Bahasa Inggris di dalam kelas.
----------	---

Khalayak Sasaran

Pelatihan Bahasa Inggris ini didesain untuk memberi bekal bagi guru SD Muhammadiyah 4 Batu untuk membiasakan diri menggunakan Bahasa Inggris dalam kegiatan belajar mengajar pada bidang studi IPA dan Matematika.

Metode

Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah metode ceramah dalam bentuk *workshop*, yang dilanjutkan dengan praktik mengajar guru model. Praktik mengajar guru model akan dimonitor oleh tim pengabdian dengan dilengkapi refleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah 4 Batu, pelatihan diselenggarakan sejak Kamis, 1 Nopember 2012, yang diawali dengan *workshop* pada Kamis, 25 Oktober 2012. Pelatihan ini dipandu oleh lima orang dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Malang yang telah berpengalaman. Kegiatan pengabdian ini dibagi menjadi *workshop*, pelatihan, pendampingan, dan refleksi yang dijabarkan pada Tabel 2 dan 3 berikut ini

Tabel 2. Jadwal Kegiatan Pelatihan Pada SD Muhammadiyah 4 Batu.

No	Tanggal	Jenis Kegiatan	Pendamping
1	1 Nopember 12	1,2 Introducing self and others	Santi Prastyowati, S.Pd.
2	8 Nopember 12	3,4 Things Around, Describing Them	Ria Arista, S.Pd.
3	22 Nopember 12	5,6 Understanding Reading/Q-A	Rina W. Setyaningrum, M.Ed.
4	6 Desember 12	7,8 Question "How", Procedure	Rina W. Setyaningrum, M.Ed.
5	14 Desember 12	9,10 Science and Math Experiment	Rina W. Setyaningrum, M.Ed. Husamah, S.Pd.

Pendampingan diharapkan meningkatkan kemampuan guru IPA dan Matematika dalam menggunakan Bahasa Inggris selama pembelajaran. Pendampingan penggunaan Bahasa Inggris dalam pembelajaran IPA dan Matematika di kelas 1-5 dilaksanakan oleh tim pengabdian pada tanggal 5 s.d 15

Februari 2013. Pendampingan dilaksanakan pada 16 guru yang mengajar pada kelas yang berbeda yang dilanjutkan dengan refleksi untuk membahas apa yang telah dilaksanakan dalam pembelajaran IPA dan Matematika menggunakan Bahasa Inggris. Berikut ini disajikan kegiatan pendampingan sekaligus refleksi:

Tabel 3. Jadwal Pendampingan Penggunaan Bahasa Inggris dalam Pembelajaran IPA dan Matematika Pada SD Muhammadiyah 4 Batu

No.	Hari/Tanggal	Mata Pelajaran/ Topik	Kelas	Guru Model
1	Selasa/5-2-13	Science/ Practicum on Pulley	5C	Saadah Dwi Rahayu, S.Pd.
2	Jum'at/8-2-13	How to Save Energy	3A	Siti Nur Ainiyah, SS.
3	Jum'at/8-2-13	How to Save Energy	3B	Nur Ita R, SH.
4	Sabtu/9-2-13	Pesawat Sederhana	V	Nur Ety Fatmawati
5	Senin/11-2-13	The Earth Surface Appearance	3C	Rochana, S.Pd.
6	Senin/11-2-13	Common Fraction, Mix Number	4B	Rissana Aprilia

7	Selasa/12-2-13	Division	2B	Rini Setyawati, S.Pd
8	Selasa/12-2-13	Division	2C	Pita
9	Rabu/13-2-13	Fraction, Decimal, Percentage	5C	Nensi Febriana, S.Pd.
10	Rabu/13-2-13	Addition and Subtraction of Decimal, Rainbow Table	5B	Anifah N.A., S.Si.
11	Kamis/14-2-13	Angle	3D	Lutfiah
12	Jum'at/15-2-13	Seasons	1A	Artiningsih, S.Pd.SD.
13	Jum'at/15-2-13	Rainy and Dry Seasons	1D	Dian Kurniasih, S.Psi.
14	Jum'at/22-2-13	Subtraction and Division	2A	Mariani, S.Pd.
15	Jum'at/22-2-13	People Activities in Dry and Rainy Seasons	1B	Lilis Wahyuningrum,S.Pd.
16	Jum'at/22-2-13	People Activities in Dry and Rainy Seasons	1C	Kartikasari

Selama pendampingan yang telah dilakukan, ditemukan bahwa bahasa yang digunakan oleh guru dan siswa dalam pembelajaran adalah Bahasa Jawa, Bahasa Indonesia, dan Bahasa Inggris. Sama dengan yang digunakan guru, siswa juga menggunakan bahasa Jawa, Bahasa Indonesia, dan Bahasa Inggris dalam pembelajaran IPA dan Matematika.

Konsep *Bilingual Education* membolehkan pembelajaran di kelas menggunakan Bahasa yang dianggap dikuasai oleh siswa ataupun guru. Sedangkan sekolah bertaraf internasional di Indonesia mengatur penggunaan Bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar dalam beberapa mata pelajaran dengan minor Bahasa Indonesia. Sedikit berbeda dengan konsep pemerintah tersebut, konsep *Bilingual Education* memberikan nilai lebih bagi pembelajaran di sekolah, tanpa meninggalkan Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional.

Konsep *Bilingual Education* inilah yang diterapkan oleh SD Muhammadiyah 4 Batu. Sesuai dengan pelatihan yang telah dilaksanakan, guru dan siswa telah berupaya untuk menggunakan Bahasa Inggris dalam pembelajaran. Kesalahan dan kekurangan yang ada bukan karena disengaja, akan tetapi dikarenakan program ini masih berada pada tahap permulaan. Kekurangan yang ditemukan dan menjadi refleksi dari tim pengabdian bagi para guru dan pembelajaran di kelas menjadi pondasi yang kuat bagi semua pihak untuk memperbaiki dan mencapai keberhasilan program.

Berikut ini adalah ungkapan Bahasa Inggris yang digunakan guru dalam pembelajaran baik yang termasuk *Classroom Passwords* maupun tidak:

1. Are you ready?
2. Are you done?

3. What is this for?
4. What about number 3?
5. Please lead to pray!
6. Sing "Gerak Benda" together.
7. Are you finished?
8. Once again, what is a renewable energy?
9. Are you understand? (kesalahan pola kalimat)
10. Do you understand?
11. Any questions?
12. Why we save energy?
13. Who want to try it?
14. This is the way to save energy.
15. Finish?
16. What is low land?
17. Is it cold or hot now?
18. Do you know onion?
19. Mention mountains in Batu or Malang.
20. Do you know the mountain in Bllitar?
21. Good morning, how are you today?
22. Open your workbook page 28.
23. Time is over.
24. Let's do the following exercise!
25. Calculate the total number.
26. Who want to try answer this?
27. Come to the in front of the class. (kesalahan penyusunan kalimat)
28. Who don't understand?
29. Is true? (kesalahan penyusunan kalimat)
30. I give you four minutes.
31. Sudah, six saja. (menggunakan 2 bahasa)
32. Raise your hand, English please.
33. Change with your friend.
34. Let's pray and say basmallah.
35. Have you ever draw angle?
36. Don't forget to do your homework.

37. Take out your science book.
38. Let's start our lesson, now.
39. Yesterday, we learnt about
40. If you understand, please do your exercise.
41. Now, together look at the blackboard please.
42. Convert mixed number to common fraction.
43. Convert percent to decimal and vice versa.

Selain menggunakan ungkapan-ungkapan tersebut, guru juga membiasakan siswa menggunakan Bahasa Inggris dalam *yes-no*. Terkadang guru menerjemahkan Bahasa Inggris ke dalam Bahasa Indonesia, serta memberikan pengumuman dan menuliskan beberapa pertanyaan dalam Bahasa Inggris untuk latihan di papan tulis. Berikut ini adalah ungkapan Bahasa Inggris yang digunakan siswa dalam pembelajaran:

1. *Stop over there.*
2. You is big. (kesalahan pada pilihan kata)
3. Miss Dwi, come here.
4. How many?
5. It is 1.3.
6. Are you finishd?
7. Ma'am number 3.
8. You see that?
9. 5 minutes, please.
10. Sun, battery, ... (menyebutkan sumber energy).
11. Hemat energy, warna white. (menggunakan 2 bahasa dalam kalimat).
12. Wow, what nuclear?
13. Excuse me Ma'am, can I drink water?
14. What?
15. Use lamp too much.
16. Excuse me, may I go to toilet, please?
17. I'm fine, and you?
18. Yes, equal.
19. Yes, it's easy.
20. Numbers: 1-100
21. I'm fine. She is sick.
22. Yes, I understand. Yes, it's right.
23. We learnt about subtraction and additional of decimals.
24. Okay Ma'am. Yes.
25. May I borrow your pencil?
26. No, I want to go to the toilet.
27. I can answer, 42 divided 3 equal 14.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari pelaksanaan pelatihan dan pendampingan penggunaan Bahasa Inggris dalam pembelajaran IPA dan Matematika pada SD Muhammadiyah 4 Batu adalah:

1. Semua guru dan siswa telah berupaya untuk menggunakan Bahasa Inggris sebagai sarana komunikasi dalam pembelajaran IPA dan Matematika.
2. Dalam kelas *bilingual*, guru dan siswa dapat menggunakan Bahasa Inggris atau Bahasa Indonesia sesuai dengan kebutuhan.
3. Peluang menggunakan bahasa Inggris sebagai alat komunikasi dalam pembelajaran IPA dan Matematika sangat besar dan dapat dimulai dengan menggunakan *Classroom Passwords*.
4. Sebaiknya penggunaan Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia tetap seimbang, misalnya: latihan (*exercises*) yang tertulis menggunakan satu bahasa saja, dan bukan bahasa campuran.
5. Guru sebaiknya lebih aktif dan kreatif dalam menggunakan Bahasa Inggris selama pembelajaran, setidaknya dengan menggunakan *Classroom Passwords* yang ada.
6. Guru sebaiknya tidak hanya belajar penulisan, tetapi juga pengucapan kosa kata Bahasa Inggris dengan benar.

Saran

Berdasarkan pada hasil pelaksanaan pengabdian ini, maka terdapat beberapa saran yang perlu ditindaklanjuti :

1. Pelaksanaan peningkatan (*up-grading*) terhadap penggunaan Bahasa Inggris dalam pembelajaran IPA dan Matematika secara berkelanjutan. *Up-grading* akan dilaksanakan minimal 2 kali dalam seminggu.
2. Sekolah diharapkan mampu mempersiapkan sumber daya manusia yang terbiasa menggunakan Bahasa Inggris di sekolah, baik di dalam maupun di luar kelas. Selain itu,

keberadaan *Master Teacher* yang bertugas membagi ilmu bagi sesama rekan guru tentang penggunaan Bahasa Inggris dalam pembelajaran IPA dan Matematika akan sangat membantu.

DAFTAR PUSTAKA

Colin, B. 2001. **Foundations of Bilingual Education and Bilingualism**. Clevedon: Multilingual Matters Limited.

Costinett, Sandra. 1996. **Spectrum a Communicative**. USA: Prantice Hall

Fekrynur. (-). **Mencetak Guru Science Berbahasa Inggris**, Diakses pada tanggal 8 Februari 2007, dari http://www.geocities.com/jipsumbar/artikel09_mencetak_gr_internasional.htmlGGRIS

Hamilton, Cheryl. 2003. **Essential of Public Speaking**. Canada: Wadsworth

Honby, AS.1983. **Oxford Edvanced DictionaryEnglish**, London: Oxford University Press

Hoston, G. 2001. **English Speaking Rules**. Delphi: Ivy Publishing House

Porter, Patricia. 1992. **A Communicative Effectively in English**. USA: Heinle & Heinle Publishers.

Dokumen Pelatihan Penggunaan Bahasa Inggris Bagi Guru



Gambar 2. Mengikuti Instruksi dalam bahasa Inggris



Gambar 3. Berlatih Membuat Prosedur dalam bahasa Inggris



Gambar 4. Berdiskusi untuk Presentasi Penggunaan Bahasa Inggris dalam Pembelajaran Matematika



Gambar 5. Presentasi Penggunaan Bahasa Inggris dalam Pembelajaran IPA



Gambar 6. Classroom Password dalam Kelas



Gambar 9. Pembelajaran IPA Kelas 3, Guru menggunakan bahasa Inggris dalam Pembelajaran



Gambar 7. Pembelajaran IPA Kelas V, Materi: Practicum on Pulley



Gambar 10. Pembelajaran IPA Kelas 3, Siswa merespon Guru Menggunakan Bahasa Inggris



Gambar 8. Pembelajaran IPA Kelas 3, Materi: How to Save Energy



Gambar. 11. Hasil Pajangan Siswa pada Mata Pelajaran IPA



gambar 12. Siswa Aktif Bertanya pada Guru untuk mengerjakan Mathematics Worksheet